

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (kausal). Penelitian kuantitatif asosiatif bertujuan untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen secara terukur menggunakan data numerik. Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen manajemen laba.

B. Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diolah menggunakan teknik analisis statistik. Data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan perhitungan dan pengukuran secara akurat guna mendapatkan hasil yang objektif dan dapat digeneralisir.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dikumpulkan, diolah dan disediakan oleh pihak lain untuk keperluan tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Data tersebut

diunduh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id, serta website resmi perusahaan yang bersangkutan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan dengan objek penelitian. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan, data historis harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dokumen-dokumen tersebut diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Informasi yang diperoleh meliputi data kuantitatif seperti laba bersih, total aset, dan informasi keuangan lainnya yang diperlukan untuk mengukur variabel dalam penelitian, termasuk praktik manajemen laba. Metode ini digunakan karena data yang dibutuhkan telah tersedia dalam bentuk laporan tertulis yang dapat diunduh secara publik.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku ajar, jurnal ilmiah, skripsi dan lainnya. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh teori, konsep, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan guna membangun kerangka teori dan memperkuat landasan konseptual penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Dalam statistika, populasi merujuk pada seluruh entitas yang memiliki karakteristik tertentu yang sedang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 sebanyak 94 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada keputusan peneliti mengenai sampel-sampel yang paling sesuai serta dianggap bersifat representatif dengan mempertimbangkan kriteria sampel dan populasi.

Adapun kriteria penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.
- b. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar dalam bursa efek indonesia pada periode 2021-2024	94
2	Perusahaan manufaktur sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024	(21)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria	73
	Jumlah Tahunan Pengamatan 73 x 4 tahun = 292	
	Jumlah Observasi menggunakan <i>Balanced</i>	292

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti 2025

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Manajemen laba adalah upaya manajer yang dilakukan dengan menentukan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Mengacu pada penelitian Fidy dkk, manajemen laba diproksikan dengan menggunakan *discretionary accrual* dan dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model. Manajemen laba

diprosikan dengan *discretionary accruals* (DA). Untuk perhitungannya dapat dilakukan sebagai berikut:⁵⁴

1. Menghitung total akrual (TAC)

$$\text{TAC} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

2. Menghitung total akrual (TAC) diestimasi dengan *Ordinary Least Square*

$$\frac{\text{TAC}_{it}}{\text{A}_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{REV}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\Delta \text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$$

3. Menghitung Nondiscretionary Accruals (NDA)

$$\text{NDA}_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{REV}_{it}}{\text{A}_{it-1}} - \frac{\Delta \text{REC}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\Delta \text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$$

4. Menghitung Discretionary Accrual (DA)

$$\text{DA}_{it} = \frac{\text{TAC}_{it}}{\text{A}_{it-1}} - \text{NDA}_{it}$$

Keterangan:

TAC = total akrual

NI_{it} = laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t

CFO_{it} = arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{it} = total akrual perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it-1} = total aset perusahaan i dalam periode tahun t-1

ΔREV_{it} = pendapatan perusahaan i tahun t dikurangi tahun t-

⁵⁴ Fify dkk. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 1 (2024): 253.

PPE_{it} = properti, pabrik dan peralatan perusahaan i dalam tahun t

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode
tahun t

NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode
tahun t

ΔREC_{it} = piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi tahun
t-1

ϵ = error

2. Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA (*Return on Asset*) untuk menilai suatu kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih atau keuntungan dari pengelolaan aset yang diperoleh. Rumus untuk menghitung profitabilitas menggunakan ROA yaitu:⁵⁵

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

b. Leverage (X_2)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* menggambarkan seberapa besar

⁵⁵ Desi sitorus dan Adanan Salaban, *op.cit.*, hal 500

pendapatan aktivasi perusahaan berasal dari hutang. Artinya, berapa banyak hutang yang dimiliki bisnis sehubungan dengan asetnya. Rumus untuk menghitung *leverage* sebagai berikut:⁵⁶

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan berpengaruh untuk melakukan manajemen laba. Karena semakin besar perusahaan maka orang akan memperhatikan perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan melaporkan perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan:⁵⁷

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dan akan didapatkan hasil analisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dan menggunakan *software Eviews* versi 12.0 dalam pengujiannya. Adapun penjelasan untuk masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik data yang digunakan untuk menggambarkan berbagai bentuk karakteristik data yang

⁵⁶ Purisma Fathnia Rizqi dan Muhammad Nasim Harahap, *op.cit.*, hal 765

⁵⁷ Fify dkk, *op.cit.*, hal 254

didapatkan dari suatu sampel penelitian yang akan diteliti. Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah mean, nilai maksimum, minimum dan standar deviasi.⁵⁸

2. Model Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya.⁵⁹ Berikut ini merupakan model yang digunakan nantinya dalam penggunaan analisis regresi data panel yaitu sebagai berikut:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa pendekatan individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersipnya. Mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy*

⁵⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Press Widya Gama, 2021), Ed. 3, hal 76

⁵⁹ Agus Tri Basuki, “*Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*”. PT Rajagrafindo Persada (2021): 1–161.

untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik (LSDV).

c. *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Dalam menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa uji di antaranya:

a. *Chow Test (Uji Chow)*

Uji Chow digunakan Untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel untuk melihat model mana yang digunakan yaitu model *common effect* atau model *fixed effect*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang dipilih *common effect*

H_1 : model yang dipilih *fixed effect*

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability chi-square* $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan model *common effect* dipilih.
- 2) Jika nilai *probability chi-square* $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan model *fixed effect* dipilih.⁶⁰

b. Hausman Test (Uji Hausman)

Pengujian ini dilakukan jika pada Uji Chow kesimpulannya ditolak dan model yang dipilih adalah *fixed effect*. Langkah selanjutnya dengan menregresikan model dengan menggunakan metode *random effect*. Selanjutnya untuk kriteria pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang dipilih *random effect*

H_1 : model yang dipilih *fixed effect*

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *probability cross section random* $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *random effect*.

⁶⁰ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, “*Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)*”. PT Rajagrafindo Persada, Depok 18 (2019): 1-52.

- 2) Jika *probability cross section random* $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya model yang dipilih adalah model *fixed effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk mengetahui manakah model yang terbaik antara *common effect* dengan *random effect*. Dalam pengujian ini yang menjadi dasar *chi-square* adalah derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar jumlah variabel independen. Untuk kriteria pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang dipilih *common effect*

H_1 : model yang dipilih *random effect*

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability Breusch-pangan* $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *common effect*.
- 2) Jika nilai *probability Breusch-pangan* $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya model yang dipilih adalah model *random effect*.⁶¹

⁶¹ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *ibid.* hal 1-52

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui angka residual yang terstandarisasi pada model berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Jarque-Bera (JB). Apabila,

- 1) nilai Prob. Jarque-Bera $> \alpha = 0,05$ maka tidak menolak H_0 atau residual mempunyai distribusi yang normal.
- 2) nilai Prob. Jarque-Bera $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau residual tidak mempunyai distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,85$ maka ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,85$ maka tidak ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kesalahan pengganggu pada sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji Durbin Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi tingkat satu dalam model regresi.

Berikut dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-*test*):

- 1) Jika $0 < d < d_L$, hasilnya terdapat autokorelasi positif yang signifikan.
- 2) Jika $d_L \leq d \leq d_U$, hasilnya berada di zona abu-abu.
- 3) Jika $4 - d_L < d < 4$, hasilnya terdapat autokorelasi negatif yang signifikan.
- 4) Jika $4 - d_U \leq d \leq 4$, hasilnya berada di zona abu-abu untuk autokorelasi negatif.

- 5) Jika $dU < d < 4 - dU$, hasilnya tidak ada autokorelasi positif maupun negatif dengan keputusan diterima.⁶²

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan dalam model regresi, variance dari residual observasi satu ke observasi lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser test. Model regresi dinyatakan mengalami heteroskedastisitas

- 1) apabila P value uji Glejser $< \alpha = 0,05$ maka mengalami heteroskedastisitas
- 2) apabila P value uji Glejser $> \alpha = 0,05$, maka disimpulkan tidak mengalami heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*.⁶³ Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

⁶² Agus Tri Basuki, “Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)”. Danisa Media (2017): 135.

⁶³ Rezzy Eko Caraka, “Spatial Data Panel”, (Jawa Timur: Wade Group, 2017), hal 1

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

ϵ = Koefisien Error

i = Jumlah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
property dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

t = Periode waktu penelitian yaitu dari Tahun 2021-
2024

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) secara parsial atau individual terhadap variabel terikat yaitu manajemen laba (Y). Menurut Ghozali menyatakan bahwa uji statistik t ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Hipotesis yang digunakan dalam uji-t adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} < \alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > \alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan maka dalam uji F ini dapat membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 dengan

probability value dari hasil penelitian. Maka hipotesis yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai probability F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} < \alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti secara simultan. atau secara bersama sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai probability F-statistik lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > \alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti secara simultan atau secara bersama sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel

dependen. Tanda koefisien determinasinya antara nol dan satu. Jika hasil R^2 mendekati 1 (satu), maka hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen dengan variabel dependen. Namun jika hasil R^2 mendekati 0 (nol), maka terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dan variabel tak bebas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG